

## Kuesioner Penelitian Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit dan

### Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Studi kasus PT. Osbe

Gemerlang Indonesia Periode 2016-2018)

Nama :  
Jabatan :  
Jenis Kelamin :  
Lama Bekerja :

#### Internal Control Questioner Penjualan Kredit

No	Pernyataan	Ya	Tidak	keterangan
<b>A Otorisasi atas transaksi dan kegiatan</b>				
1	Setiap transaksi penjualan telah diotorisasi pejabat yang berwenang			
2	Dalam pemberian kredit telah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang			
3	Perusahaan menggunakan daftar harga ( <i>price list</i> ) tertulis yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang			
4	Penyimpangan dari daftar harga harus disetujui oleh staf yang berwenang			
5	Retur penjualan harus mendapatkan persetujuan dari yang berwenang			
<b>B Pemisahan Fungsi dan Tugas</b>				
6	Terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi pemberian kredit dengan fungsi akuntansi			
7	Terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi pemberian kredit dengan fungsi penagihan piutang			
8	Terdapat pemisahan fungsi penjualan dengan bagian akuntansi			
<b>C Dokumentasi dan pencatatan</b>				
9	Admin sales membuat laporan hasil penjualan dan melaporkannya kepada manager penjualan			
10	Perusahaan memperhatikan saldo hutang pelanggan dalam memberikan kredit			
11	Perusahaan membuat target penjualan secara tertulis			
12	Perusahaan telah menetapkan jangka waktu kredit untuk setiap pelanggan			
13	Nota kredit yang belum digunakan terkontrol dengan baik			
14	Penggunaan formulir atas setiap transaksi penjualan terkontrol dengan pemberian			

	nomor urut terlebih dahulu ( <i>pre membered</i> )			
15	Setiap penjualan diminta surat pesanan ( <i>purchase order</i> ) dari pembeli			
16	Setiap pengiriman barang didasarkan pada surat <i>deliver order</i> (DO)			
17	Bagian penjualan setelah menerima pesanan dari pelanggan terlebih dahulu mengecek stock dan harga			
<b>D Pemeriksaan rutin oleh pihak independen</b>				
18	Terdapat pemeriksa secara berkala terkait dengan transaksi penjualan			
19	Terdapat pemeriksaan dilakukan oleh pihak diluar dari fungsi penjualan			
<b>E Terjaganya keamanan harta perusahaan</b>				
20	Bagian penjualan mengevaluasi penjualan atas target yang dicapai			
21	Bagian penjualan melakukan <i>credit analyst</i> sebelum memberikan kredit			
22	Terdapat pemeriksaan secara berkala terkait transaksi penjualan dan piutang usaha			
23	Terdapat pemeriksaan dilakukan oleh pihak luar dari fungsi penjualan			

**Kuesioner Penelitian Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit dan**

**Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Studi kasus PT. Osbe**

**Gemerlang Indonesia Periode 2016-2018)**

Nama :  
 Jabatan :  
 Jenis Kelamin :  
 Lama Bekerja :

Internal Control Quesioner Piutang Usaha

No	Pernyataan	Ya	Tidak	keterangan
<b>A</b>	<b>Otorisasi atas transaksi dan kegiatan</b>			
1	Dalam pemberian kredit telah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang			
<b>B</b>	<b>Pemisahan Fungsi dan Tugas</b>			
2	Terdapat pemisahan fungsi pencatatan piutang usaha dengan fungsi penjualan			
<b>C</b>	<b>Dokumentasi dan pencatatan</b>			
3	Bagian penagihan melakukan pengecekan kembali atas <i>invoice</i> , surat jalan, faktur pajak, PO, terhadap total laporan <i>invoice</i> yang diberikan oleh bagian <i>invoice</i>			
4	Setelah menerima <i>invoice</i> bagian penagihan mengelompokkan <i>invoice</i> tersebut sesuai wilayah			
5	<i>Invoice</i> dalam kota yang ditagih oleh <i>collector</i> , ditulis dalam form Laporan Penagihan <i>collector</i>			
6	Bagian penagihan melakukan pengecekan kembali atas PO terhadap laporan <i>invoice</i> yang diberikan oleh bagian <i>invoice</i>			
7	Pengiriman <i>invoice</i> luar kota dikirimkan melalui jasa pengiriman			
8	Bagian finance membuat rekapan pemasukan uang semua rekening berdasarkan masing-masing buku posisi rekening			
9	Untuk setiap <i>invoice</i> yang dikirimkan kepada pelanggan dibuatkan tanda terima ( <i>Invoice Receipt Form</i> ) oleh bagian penagihan			
10	Terdapat batasan kredit maksimal yang diberikan kepada tiap pelanggan			
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan rutin oleh pihak independen</b>			
11	Terdapat pengawasan yang mencukupi untuk transaksi yang berkaitan dengan piutang usaha			

12	Terdapat pemeriksaan secara berkala terkait dengan transaksi penjualan dan piutang usaha			
13	Pemeriksaan dilakukan oleh pihak luar dari fungsi piutang atau penagihan			
<b>E</b>	<b><i>Terjaganya keamanan harta perusahaan</i></b>			
14	Terdapat kebijakan manajemen untuk piutang yang tidak tertagih			
15	Bagian keuangan menghitung kecocokan uang tunai dengan buku tanda terima yang diberikan oleh bagian penagihan			
16	Bagian keuangan memeriksa kesesuaian jatuh tempo cek / giro dengan buku tanda terima yang diberikan oleh bagian penagihan			
17	Batas waktu jatuh tempo yang diberikan oleh perusahaan selalu dipatuhi oleh pelanggan			
18	Cek / giro yang belum jatuh tempo disimpan dalam folder giro yang belum jatuh tempo			
19	Cek / giro yang sudah jatuh tempo dan belum disetorkan, dimasukkan ke dalam amplop sesuai bank masing-masing			
20	Bagian penagihan mengirimkan surat pernyataan piutang kepada pelanggan setiap akhir bulan			
21	Terdapat cadangan atau penyisihan untuk piutang usaha yang tidak tertagih			
22	Bagian penagihan langsung menyerahkan hasil tagihannya kepada kasir pada hari yang sama dengan penagihan atau paling lambat keesokan harinya			
23	Bagian keuangan pada saat ini ingin melakukan penyetoran terlebih dahulu meng-cross check slip setoran dan uang serta mencatat dibuku serah terima bank			